

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah DP3AP2KB Kota Bengkulu

DP3AP2KB atau Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana merupakan lembaga yang dibentuk sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan, keluarga, dan anak-anak di suatu daerah. DP3AP2KB Kota Bengkulu merupakan perwujudan pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam bidang pengendalian penduduk, keluarga berencana serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kota Bengkulu.¹

Sejarah DP3AP2KB Kota Bengkulu tidak bisa dilepaskan dari perkembangan kebijakan nasional dan daerah terkait pengendalian penduduk dan program keluarga berencana yang sudah dimulai sejak Orde Baru. Pada masa itu pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan program

¹Dokumentasi DP3AP2KB Kota Bengkulu Tahun 2025.

Keluarga Berencana (KB) sebagai salah satu strategi utama untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Program ini dijalankan melalui Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang kemudian mewakili perwakilan di setiap daerah, termasuk Kota Bengkulu.

Setelah era reformasi terdapat perubahan signifikan dalam struktur pemerintah, termasuk desentralisasi dan otonomi daerah. Hal ini berdampak pada pembentukan berbagai dinas di tingkat Kabupaten/Kota untuk mengurus fungsi-fungsi spesifik, salah satunya adalah bidan keluarga berencana. Seiring dengan berkembangnya kesadaran akan pentingnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pemerintah daerah memutuskan untuk menggabungkan fungsi pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam satu dinas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program-program yang ada.

DP3AP2KB Kota Bengkulu secara resmi dibentuk berdasarkan peraturan daerah (Perda) yang mengatur struktur organisasi perangkat daerah. Pembentukan ini didasarkan pada evaluasi kebutuhan daerah dan tuntutan peraturan perundang-undangan di tingkat nasional. DP3AP2KB Kota Bengkulu terus beradaptasi dengan tantangan baru seperti peningkatan kasus kekerasan, perubahan demografi serta dinamika sosial-ekonomi yang mempengaruhi keluarga dan anak-anak. Kedepannya DP3AP2KB akan terus beradaptasi dan memperbarui program-programnya untuk menjawab tantangan yang ada dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

B. Tugas Pokok dan Fungsi DP3AP2KB Kota Bengkulu

Secara umum, tugas pokok dan fungsi DP3AP2KB Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

DP3AP2KB bertanggung jawab mengimplementasikan program-program KB (Keluarga

Berencana) termasuk penyuluhan, distribusi alat kontrasepsi serta melayani layanan kesehatan reproduksi.

2. Pemberdayaan Perempuan

Program pemberdayaan perempuan mencakup pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, serta kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

3. Perlindungan Anak

Program perlindungan anak meliputi advokasi hak-hak anak, penanganan kasus kekerasan terhadap anak, dan peningkatan kesejahteraan anak melalui berbagai program sosial dan pendidikan.²

C. Program-Program DP3AP2KB Kota Bengkulu

DP3AP2KB Kota Bengkulu menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam aspek pengendalian penduduk,

²Dokumentasi DP3AP2KB Kota Bengkulu Tahun 2025.

kesehatan reproduksi, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Berikut ini adalah beberapa program utama yang dijalankan oleh DP3AP2KB Kota Bengkulu.

1. Program Keluarga Berencana (KB)

- a. Pelayanan KB

Menyediakan berbagai jenis alat kontrasepsi dan layanan kesehatan reproduksi untuk pasangan usia subur (PUS).

- b. Kampung KB

Mengintegrasikan berbagai layanan terkait KB, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat Desa atau Kelurahan.

2. Pengendalian Penduduk

- a. Data dan informasi kependudukan

Mengumpulkan dan mengelola data kependudukan untuk perencanaan pembangunan.

- b. Sosialisasi kependudukan

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengendalian penduduk dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi.

3. Pemberdayaan Perempuan

a. Pelatihan keterampilan

Memberikan pelatihan keterampilan kepada perempuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang ekonomi, serta keterampilan usaha kecil dan menengah.

b. Peningkatan kapasitas

Mengadakan program-program peningkatan kapasitas perempuan agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan.³

4. Perlindungan Anak

a. Advokasi hak anak

Melakukan advokasi dan kampanye untuk melindungi hak-hak anak, termasuk hak atas

³Dokumentasi DP3AP2KB Kota Bengkulu Tahun 2025.

pendidikan, kesehatan dan perlindungan dari kekerasan.

b. Layanan konseling dan pendampingan

Menyediakan layanan konseling dan pendampingan bagi anak-anak yang menjadi korban kekerasan atau membutuhkan perlindungan khusus.

c. Program Bina Keluarga Anak (BKA)

Mengedukasi orang tua tentang cara mendidik anak yang baik dan menciptakan lingkungan keluarga yang aman dan mendukung.

5. Kerjasama dan Kolaborasi

a. Kerjasama dengan lembaga lain

Bekerjasama dengan dinas kesehatan, dinas sosial, dan berbagai organisasi masyarakat untuk mengimplementasikan program-program.

b. Kemitraan dengan swasta

Menjalin kemitraan dengan sektor swasta untuk mendukung berbagai program pemberdayaan dan perlindungan.

6. Peningkatan Kesehatan Reproduksi

a. Layanan kesehatan reproduksi

Menyediakan layanan kesehatan reproduksi bagi perempuan, termasuk pemeriksaan kesehatan, konsultasi dan pengobatan.

b. Edukasi dan penyuluhan

Memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan pentingnya perawatan kesehatan bagi perempuan.

D. Hubungan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan DP3AP2KB Kota Bengkulu

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mempunyai peran sangat besar dalam perlindungan anak.

KPAI menjadi tempat pengaduan anak yang memiliki unsur kekerasan fisik, psikologis anak, kekerasan seksual, dan cedera. Perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai harkat

martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berahlak mulia dan sejahtera.⁴

Berbeda dengan DP3AP2KB yang merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah daerah dalam rangka pemenuhan kebutuhan fasilitas daerah dalam hal yang berkaitan pada pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Dalam hal ini tentu saja KPAI dengan DP3AP2KB memiliki hubungan yang erat dalam hal upaya perlindungan hak anak di Indonesia. KPAI sebagai fasilitator pusat dan DP3AP2KB Kota Bengkulu sebagai penyelenggara di tingkat daerah bekerja sama dalam menyusun, mengimplementasikan, dan mengawasi program-program yang bertujuan untuk melindungi anak-anak dari kekerasan, eksploitasi, diskriminasi dan penelantaran. Mereka juga berkoordinasi dalam penanganan kasus-kasus kekerasan terhadap anak.

⁴Dokumentasi DP3AP2KB Kota Bengkulu Tahun 2025.